

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian uji antipiretik infusa daun balakacida (*Chromolaena odorata* L.), daun mustajab (*Abelmoschus manihot* L.), daun sirsak (*Annona muricata* L.), bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) dan daun pepaya (*Carica papaya* L.) yang ditinjau dari % reduksi penurunan demam dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Infusa daun balakacida (*Chromolaena odorata* L.), daun mustajab (*Abelmoschus manihot* L.), daun sirsak (*Annona muricata* L.), bawang merah dan daun pepaya (*Carica papaya* L.) memiliki aktivitas dalam menurunkan demam secara signifikan yang dibandingkan dengan kontrol negatif

Persen penghambatan demam tertinggi dari setiap jamnya untuk infusa daun balakacida (*Chromolaena odorata* L.) pada dosis 200mg/kgBB mampu menurunkan demam secara stabil, infusa daun mustajab (*Abelmoschus manihot* L.) pada dosis 200mg/kgBB mampu menurunkan demam secara stabil, infusa daun sirsak (*Annona muricata* L.) pada dosis 200mg/kgBB mampu menurunkan demam secara stabil, infusa bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) pada dosis 200mg/kgBB dan 400 mg/kgBB mampu menurunkan demam secara stabil dan infusa daun pepaya (*Carica papaya* L.) pada dosis 100mg/kgBB mampu menurunkan demam secara stabil

5.2 Saran

Penelitian ini dapat dikembangkan untuk dilakukan uji toksisitas, pengembangan sediaan dan metode ekstraksi dengan pelarut yang dapat menarik seluruh metabolit sekunder yang memiliki potensi sebagai antipiretik lebih maksimal.